

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Kabupaten Jember yang memiliki jurusan salah satunya adalah Manajemen Agribisnis. Terdapat 3 (tiga) program studi dalam jurusan MNA yaitu Manajemen Agroindustri, Akutansi Sektor Publik, dan Manajemen Agribisnis. Pada semester 6 terdapat kurikulum pelaksanaan kegiatan magang yang dilaksanakan secara kelompok. Lokasi yang dipilih oleh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang salah satunya adalah UPT Pembibitan Ternak dan HPT Rembangan. Pada lokasi ini mahasiswa difokuskan untuk merawat hewan ternak seperti sapi perah, sapi pedaging, dan domba. Selain itu mahasiswa juga melakukan pengolahan susu mentah menjadi susu siap konsumsi dan melakukan pemasarannya di kantor UPT Rembangan dengan pemasaran secara langsung.

Sapi perah adalah komoditas utama di UPT Pembibitan Ternak dan HPT Rembangan. Sapi perah merupakan penghasil protein hewani yang tujuan utamanya untuk menghasilkan susu. Sapi yang dibudidayakan di UPT Pembibitan Ternak dan HPT Rembangan adalah jenis FH (Friesian Holstein), Sapi FH mempunyai ciri – ciri yaitu warna bulu hitam dengan bercak putih, bulu ujung pada ekor berwarna putih, pada bagian bawah dari carpus (bagian kaki) berwarna putih atau hitam dari atas terus ke bawah tanduknya pendek menjurus ke depan (Makin, 2011). Syarat sapi perah dapat menghasilkan susu adalah sapi betina sudah melahirkan anak, masa ini disebut masa laktasi dimana sapi perah betina sudah aktif menghasilkan susu, mulai dari satu minggu hingga 10 bulan berikutnya. Pada masa ini sapi betina menghasilkan susu yang masih sedikit. Masa produktif sapi perah adalah ketika sapi betina melahirkan anak yang ke 2 (dua) atau laktasi ke 2 (dua).

Penanganan(handling) susu sesaat setelah diperah merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dilakukan agar susu yang diperoleh dari pemerahan ternak tidak

rusak. Air susu yang sudah diperah dilakukan penyaringan dengan kain sifon berwarna putih. Susu ternak hasil perahan disaring langsung ke dalam *milk can*. Setelah selesai dilakukan penyaringan ke dalam *milk can* kemudian ditutup rapat. Kain penyaring setelah selesai dipakai kemudian dicuci bersih dan disterilkan dengan direbus dan dijemur. Jika kain penyaring yang telah disterilkan ingin dipakai kembali sebaiknya disetrika terlebih dahulu. Air susu didinginkan secepat mungkin sesudah pemerahan dan penyaringan antara suhu 4 °C – 7 °C selama 2 atau 3 jam. Hal ini dilakukan untuk mencegah berkembangnya bakteri yang terdapat di dalam air susu. Jika tidak ada alat pendingin susu maka pendinginan susu dapat dilakukan dengan menggunakan es. *Milk can* yang telah berisi susu dimasukkan kedalam bak yang berisi es dan ditutup dengan rapat.

Oleh karena itu dilaksanakan magang di peternakan sapi perah UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembang dengan maksud mempelajari proses penanganan(handling) susu sapi perah guna meningkatkan hasil produksi susu dengan kualitas yang baik sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang akan terjun ke lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga mahasiswa dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan khususnya dalam bidang peternakan.
3. Menambah Pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan- kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Dapat menangani secara langsung mengenai penanganan(handling) susu sapi perah.
2. Dapat menangani masalah yang berkaitan dengan susu sapi perah yang rusak dan pecah.
3. Dapat mengetahui penanganan masalah terkait sapi perah yang mengalami penurunan produksi susu.

1.2.3 Manfaat Magang

Magang ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang cara penanganan(handling) susu sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang ini bertempat di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu dimulai dari pukul 07.00 - 15.00 WIB untuk bagian kandang, sedangkan untuk bagian pemerahan dimulai pukul 13.00 – 15.00 WIB. Dimulai pada tanggal 01 Maret sampai dengan 30 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan lembaga (institusi), hingga pelaksanaannya.

Kegiatan magang dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka metode digunakan

adalah sebagai berikut:

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama di lokasi magang. Kegiatan ini meliputi pengenalan dan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan magang, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan, mandor, para pekerja kandang dan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

1.4.3 Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lokasi magang dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik praktik laporan.

1.4.4 Magang

Pelaksanaan magang mengacu pada jadwal yang telah ada dan ditentukan oleh pihak lokasi. Kegiatan magang mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan dengan mencari pustaka, buku teks, jurnal, dan sumber data yang relevan.